

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Musik merupakan seni dalam menyusun suatu bunyi hingga menghasilkan komposisi suara secara utuh. Peranan musik sangat penting bagi kehidupan manusia terutama dalam dunia hiburan, industri, peribadatan, sosial, serta edukasi. Menurut Yesi Kristanti, (2010) musik menjadi salah satu seni yang sangat berpengaruh pada kehidupan manusia. Setiap era/zaman musik banyak mengalami perubahan baik dari segi struktur, bentuk, motif, maupun komposisi. Perubahan tersebut memberikan efeknya kepada setiap *arranger*, komposer, dan *music producer* dalam membuat suatu karya musik yang menyesuaikan dengan zamannya.

Dalam hal tersebut peneliti melakukan riset terhadap musisi yang pernah populer pada masanya di Indonesia diantaranya Fariz RM, Ikgang Fawzy, Titiek Puspa, Chris Manusama dan Chrisye Hidayat & Yulianita, (2022). Peneliti memiliki ketertarikan terhadap karya musik Chris Manusama yang merupakan seorang musisi di era tahun 70an dan memutuskan untuk berhenti dalam industri musik pada era pertengahan tahun 80an. Chris Manusama dengan nama asli Chris Manuel Manusama lahir di Subang, Jawa Barat pada tanggal 25 Desember 1952 merupakan seorang komponis, penulis lagu dan bermain gitar juga pada masanya. Setelah keluar dari dunia musik beliau menjadi pemeluk agama Kristen yang taat hingga saat ini ia menjadi seorang pendeta di gereja GBI (Gereja Bethel Indonesia) *Rock Ambon*. Meskipun beliau sudah tidak aktif lagi dalam dunia musik, namun karya-karyanya selalu dikenang oleh banyak orang hingga saat ini. Salah satu karya dari Chris Manusama yang paling terkenal yaitu lagu Kidung yang rilis pada tahun 1978

Chris Manusama menciptakan lagu ini dan memenangkan kompetisi penciptaan lagu oleh Radio Prambors. Lagu orisinal kidung dinyanyikan oleh Bram Manusama, Chris Manusama dan Dianne Carruthers kala itu lagu kidung menempati peringkat kesembilan dalam sebuah ajang Lomba Cipta Lagu Remaja LCLR Prambors 1978. Meskipun demikian lagu kidung merupakan

lagu yang paling terkenal pada masa itu hingga banyak musisi-musisi yang mengaransemen kembali lagu ini atau mendaur ulang kembali. Salah satu contoh aransemen kembali lagu kidung tercipta oleh kolaborasi antara Chrisye, Rafika Duri dan *Trio Libels* yang membuat lagu ini mendapatkan ketertarikan dari label *musica studio* dan menjadikan lagu kidung termasuk kedalam album mereka sebagai lagu terbaik dan sukses kembali hingga saat ini

Peneliti tertarik untuk mengaransemen lagu kidung menjadi nuansa yang berbeda yakni dengan menggunakan format ansambel campuran yang meliputi instrumen *string quintet* dan gitar. Penggarapan ini tanpa disertai dengan vokal melainkan hanya instrumental, yaitu melodi utama dimainkan pada alat musik gesek. Peneliti menggarap aransemen lagu ini dengan mengubah nuansa lagu asli menjadi musik bergaya *bossa nova*.

Sebagian besar orang khususnya anak muda hampir tidak mengetahui lagu kidung ini seperti apa melodi dan ritmenya. Sedikit orang mengetahui lagu tersebut tetapi tidak tahu judulnya. Makna kata “kidung” yang berarti syair, lirik lagu kidung juga menceritakan keindahan alam yang damai dan menyenangkan hati. Lagu ini cenderung lamban dan mendayu. Tetapi yang unik dari lagu ini memiliki interval melodi utama dengan jangkauan nada yang jauh pada bagian *verse* (sub tema) lagu. Sehingga lagu ini memiliki karakter sendiri. Dalam penggarapan aransemen ini melodi utama tidak dinyanyikan secara vokal melainkan secara instrumental dengan mengubah nuansa menjadi *bossa nova*.

Bossa nova style atau gaya *bossa nova* pada umumnya merupakan musik dengan *genre jazz* yang dibawakan oleh *Afro-Brazilian* lalu diterapkan dengan musik khas samba yang memiliki konsep tarian Moreno, (1982). Gaya *bossa nova* ini memiliki karakteristik pada harmoninya yang di alterasi dan banyak menggunakan akor-akor ekstensi sehingga terdengar disonan seperti halnya musik *jazz*. Selain itu juga *bossa nova* banyak menggunakan sinkupasi. *Bossa Nova* sering kali digunakan pada instrumen gitar klasik atau nilon dengan mengutamakan permainan jari (*fingering*) dibandingkan dengan *pick*. Dengan begitu aransemen ini ditambahkan gitar klasik tunggal dengan tujuan

menambah warna suara (*timbre*) yang diinginkan dengan adanya rasa *bossa nova* pada lagu yang akan di aransemen.

Peneliti merupakan mahasiswa dengan mengambil spesialisasi gitar memiliki kompetensi dalam mengaransemen atau menggarap sebuah lagu. Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, penulis ingin melakukan penelitian skripsi ini dalam bentuk tugas akhir penciptaan musik mengenai karya aransemen lagu yang berjudul “**ADAPTASI PENERAPAN *BOSSA NOVA* PADA LAGU KIDUNG CIPTAAN CHRIS MANUSAMA UNTUK ANSAMBEL CAMPURAN**”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, rumusan masalah dari penelitian ini, yakni bagaimana cara untuk mengadaptasi bossa nova pada lagu kidung ciptaan Chris Manusama untuk ansambel campuran? Lalu untuk lebih jelasnya pertanyaan penelitian dirumuskan pada pertanyaan berikut.

- 1.2.1. Bagaimana proses latihan aransemen adaptasi penerapan *bossa nova* pada lagu kidung ciptaan Chris Manusama untuk ansambel campuran?
- 1.2.2. Bagaimana hasil aransemen adaptasi penerapan *bossa nova* pada lagu kidung ciptaan Chris Manusama untuk ansambel campuran?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai berdasarkan rumusan masalah diatas dibagi menjadi dua, yaitu.

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk mengadaptasi musik *bossa nova* pada lagu kidung dengan menggunakan format ansambel campuran antara *string quintet* dan gitar.

1.3.2. Tujuan Khusus

- 1.3.2.1. Untuk mengetahui proses aransemen adaptasi penerapan *bossa nova* lagu kidung dalam mengolah irama, ritme, melodi, dan harmoni kedalam format ansambel campuran
- 1.3.2.2. Untuk mengetahui hasil aransemen adaptasi penerapan *bossa nova* pada lagu kidung untuk ansambel campuran.

1.4. Manfaat Penelitian

Terdapat dua manfaat dari penelitian ini diantaranya manfaat teoritis dan praktis.

1.4.1. Manfaat Teoritis

Diharapkan pada penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan wawasan dalam proses mengaransemen suatu karya musik dan menuangkan ide-ide kreatifnya dalam menggarap suatu karya aransemen maupun komposisi.

1.4.2. Manfaat Praktis

1.4.2.1. Bagi Departemen Pendidikan Seni Musik

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan diskusi dengan dosen maupun mahasiswa khususnya dalam meningkatkan pembelajaran pada mata kuliah tertentu khususnya mengenai aransemen dan komposisi musik.

1.4.2.2. Bagi Mahasiswa Pendidikan Seni Musik

Diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam hal mengaransemen lagu serta menuangkan ide-ide kreatifnya.

1.4.2.3. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti sendiri adalah dapat menjadi tolak ukur peneliti dalam hal mengaransemen lagu sejauh mana peneliti memenuhi kapasitasnya sebagai seorang *arranger* selama masa perkuliahan.

1.4.2.4. Bagi Musisi-Musisi Klasik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi musisi-musisi klasik dalam mengaransemen lagu terutama dalam mengeksplor segala bentuk musik pada karya yang akan dibuat.

1.5. Struktur Organisasi Penulisan

Penelitian ini tersusun dari lima BAB utama yakni:

1.5.1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini didalamnya memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penulisan.

1.5.2. BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada BAB II berisi tentang kajian-kajian teori yang relevan dengan penelitian, yaitu musik pop, komposisi dan aransemen musik. ansambel musik, dan *bossa nova*

1.5.3. BAB III METODE PENELITIAN

Pada BAB III ini menjabarkan metode penelitian yang meliputi rangkaian proses penelitian diantaranya desain penelitian dan teknik serta tahapan penelitian yang meliputi observasi atau studi karya, merancang konsep aransemen musik, menulis notasi musik, membuat simulasi audio, memilih pemain, diskusi dan evaluasi, penyajian resital, dan penyusunan laporan akhir.

1.5.4. BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pada BAB IV memuat konsep aransemen lalu hasil dari aransemen tersebut dideskripsikan secara rinci dan ditampilkan pada sebuah pertunjukan resital.

1.5.5. BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada BAB V, bagian ini menjabarkan atas jawaban yang telah ditanyakan pada rumusan masalah penelitian dengan menyimpulkan hasil dari temuan peneliti, kemudian memberikan implikasi dan rekomendasi kepada setiap musisi khususnya mahasiswa Pendidikan Seni Musik UPI untuk penelitian yang akan datang.